

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penjangkauan sosial dalam menangani pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial belum sepenuhnya efektif. Hal tersebut dikarenakan kelima indikator, yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat *input* dan *output*, dan pencapaian tujuan menyeluruh menunjukkan hasil belum seluruhnya berjalan dengan baik.

1. Keberhasilan program kegiatan penjangkauan sosial dalam memberikan edukasi dan teguran sudah berhasil meskipun ketercapaian tujuan yang kadang berubah-ubah karena keadaan sosial yang tidak menentu, namun penjangkauan sosial tetap dijalankan dengan baik.
2. Pada indikator keberhasilan sasaran dinyatakan tidak berhasil untuk mengembalikan keberfungsian sosial PPKS dan masih ditemukannya gelandangan dan pengemis di jalanan. Hal tersebut disebabkan karena langkah persuasif yang berupa edukasi dan teguran yang diberikan oleh Petugas P3S tidak memiliki efek jera terhadap para gelandangan dan pengemis.
3. Indikator kepuasan terhadap program dapat disimpulkan bahwa gelandangan dan pengemis merasa tidak puas dengan penjangkauan sosial dengan memberikan edukasi dan teguran yang dilakukan oleh Petugas P3S karena tidak memiliki efek apapun pada mereka.
4. Tingkat *input* dan *output* menunjukkan adanya perubahan nyata pada kebersihan tempat umum dan jalanan dari adanya gelandangan dan pengemis. Untuk keberhasilan gelandangan dan pengemis agar tidak lagi kembali menjadi PPKS tergantung pada kemauan dan pola pikir yang berubah.

5. Indikator pencapaian tujuan menyeluruh dapat ditarik kesimpulan bahwa Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Petugas P3S sanggup untuk melakukan penjangkauan sosial karena kemampuan kinerja petugas yang memahami dan mengerti cara untuk menghadapi gelandangan dan pengemis dengan cara merangkul dan tidak menghakimi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai efektivitas penjangkauan sosial dalam menangani pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial di Jakarta Selatan, adapun saran dan masukan untuk bisa meningkatkan efektivitas penjangkauan sosial di Jakarta Selatan, antara lain:

1. Pembagian sistem kerja oleh Petugas P3S dengan 1 (satu) orang berjaga di titik rawan sedangkan 2 (dua) orang lainnya berkeliling secara terpisah di sekitar jangkauan area titik tersebut ke bagian yang lebih sempit seperti gang dan perumahan warga.
2. Petugas P3S memberikan edukasi dan teguran yang tidak monoton sehingga menarik minat gelandangan dan pengemis untuk berubah.
3. Perlunya mengadakan beberapa program yang bisa dijadikan pilihan sesuai dengan kemampuan dan keahlian gelandangan dan pengemis namun hal tersebut diiringi dengan kesadaran dan kemauan mereka untuk berubah.
4. Meningkatkan kerja sama dengan Satpol PP untuk kelancaran penjangkauan sosial dalam memberikan edukasi dan teguran sehingga tujuan dan solusi dapat tersampaikan dengan baik dan mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan gelandangan dan pengemis.
5. Pengentasan gelandangan dan pengemis yang berbasis masyarakat dengan masyarakat perlu menumbuhkan perasaan tega agar gelandangan dan pengemis tidak mengharapkan belas kasih dari masyarakat.